

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jalur MRT II di Kedalaman 36 Meter

- Terowongan dan Stasiunnya Bertingkat
- Penyertaan Modal DKI Rp 2,6 Triliun

Gambir, Warta Kota

Dana Penyertaan Modal Daerah (PMD) dari Pemprov DKI Jakarta senilai Rp 2,64 triliun akan digunakan oleh PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta untuk pembangunan fase II-A Bundaran HI-Kota. Duit itu akan digunakan untuk konstruksi dan pendamping konsultan.

Direktur Utama PT MRT Jakarta William Sabandar merinci, duit sebanyak Rp 2,32 triliun dialokasikan untuk konstruksi dan konsultan, sedangkan sisanya antara lain

Rp 46,94 miliar untuk pendamping proyek.

Dikatakan, pembangunan MRT fase II terbagi menjadi dua paket, yakni fase II-A untuk ruas Bundaran HI-Kota (5,8 kilometer) dan fase II-B Kota-Ancol Barat (5,7 kilometer).

"Usulan kami telah disetujui oleh DPRD DKI Jakarta, dan kami mengapresiasi perhatian mereka terhadap transportasi massal ini," kata William pada Rabu (6/11).

Alokasi PMD yang diterima

Anda ingin Mengomentari berita ini? Silakan like di Facebook Wartakotalive



PT MRT Jakarta di tahun 2020 sebenarnya lebih rendah dari tahun 2019. Pada 2019 ini, PMD yang diterima MRT Jakarta mencapai Rp 4,4 triliun untuk membayar pinjaman dari Badan Kerja Sama Internasional Jepang/JICA.

Sedangkan realisasi PMD yang diberikan Pemprov DKI kepada PT MRT Jakarta dari tahun 2008 hingga 2020 telah mencapai Rp 19,82



MRT Jakarta Fase II

- Fase IIA** : Bundaran HI-Kota (5,8 kilometer)
- Fase IIB** : Kota-Ancol Barat (5,7 kilometer)
- Target pembangunan fisik Fase IIA** : mulai Maret 2020

Pembangunan Fase IIA Bundaran HI-Kota:

1. Karakter Terowongan

- Sejajar (St BHI-St Harmoni)
- Bertingkat/stacked tunnel (St Harmoni-St Glodok)
- Empat lantai di bawah tanah (St Sawah Besar dan St Mangga Besar)

2. Aliran Listrik

- 150 kV Dua Gardu Induk PLN
- 160 mV Total Daya (power)

3. Spesifikasi Jalur

- Panjang Jalur : 5,8 Km
- Lebar Jalur : 1.067 meter
- Jarak antarstasiun : 0,6-1 Km
- Jenis Rel : R54

4. Sistem Operasi

- ATO (Automatic Train Operation)
- GoA2 (Grade of Automation)

5. Stasiun

- Bundaran HI (BHI) - Sarinah - Monas - Harmoni - Sawah Besar - Mangga Besar - Glodok - Kota
- Total waktu tempuh St Lebak Bulus Grab - Stasiun Kota --> 46 menit

6. Estimasi Jumlah Penumpang

- Lebak Bulus Grab - Kota : 551.200 pnp/hari pada tahun 2025 (berdasarkan kajian Basic Engineering Design Fase 2 pada 2012)

7. Kedalaman Stasiun

- +/- 17-36 meter

8. Jenis Stasiun

- Bawah Tanah

9. Sistem Persinyalan

- CBTC (Communication-based Train Control)



Foto: Warta Kota/Alex Suban, Angga Bhagya Nugraha. Grafis: Agus Rijanto

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jalur MRT II di Kedalaman 36 Meter

triliun. Bila mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) DKI Nomor 9 tahun 2018 tentang Penyertaan Modal Daerah PT MRT Jakarta, Pemprov DKI Jakarta dapat menyalurkan PMD maksimal sebesar Rp 40,75 triliun.

Menurut William, fase II MRT dari Bundaran HI sampai Ancol Barat telah mendapat dukungan dari JICA. Bahkan mereka bersedia mendukung pendanaan untuk pelaksanaan feasibility study (studi kelayakan) dan Detail Engineering Design (DED) dari Kota ke Ancol Barat.

"Pembangunan fase II (A-B) terdiri dari 11 stasiun, di antaranya tujuh stasiun bawah tanah (underground) untuk fase II A dan empat stasiun underground dan layang (elevated) pada fase II B," jelasnya.

Hingga kini, PT MRT Jakarta masih melakukan tender lelang proyek tersebut untuk fase II. Diharapkan konstruksi proyek bisa dimulai pada Maret 2020 mendatang.

Kebutuhan lahan

Saat ini, kata William, pihaknya tengah mengecek kesiapan lahan yang akan digunakan sebagai depo di Ancol Barat. Adapun kebutuhan lahan untuk membangun depo di sana sekitar 19,5 hektar.

"Lahan di Ancol sudah diidentifikasi milik korporasi

dan hanya tinggal mekanisme pembebasannya saja," kata William.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan telah menerbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1728 tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur MRT Koridor BHI-Kota. Jarak antar stasiun tersebut bervariasi mulai dari 0,6 kilometer hingga 1 kilometer.

Begitu pula lokasi kedalaman jalurnya berbeda, dari kedalaman 17 meter sampai 36 meter. Salah satu perbedaan jalur bawah tanah fase I dan fase II adalah jalur yang melewati kawasan Sawah Besar dan Mangga Besar.

Terowongan di area itu akan dibangun bertingkat karena terbatasnya area di Kawasan Jalan Gajah Mada dan Jalan Hayam Wuruk akibat adanya Kali Batang Hari. Karena itu, pembangunan terowongan bertingkat, sekaligus membuat kedua stasiun di kawasan tersebut akan berdiri dari empat lantai.

Sistem persinyalan yang digunakan juga serupa dengan fase I, yakni Kendali Kereta berbasis Komunikasi (Communication-Based Train Control/CBTC) dengan sistem operasi kereta otomatis tingkat dua.

Hal ini memungkinkan pusat kendali operasi mengatur jarak rangkaian kereta ketika

sedang beroperasi sehingga akan meningkatkan aspek keamanan dan keandalan bagi penumpang MRT Jakarta.

Program retensi

Saat ini MRT baru memiliki fase I dengan ruas Lebak Bulus-Bundaran HI sepanjang 15,7 kilometer. Pembangunan fase itu menelan biaya sekitar Rp 16 triliun dengan jumlah 13 stasiun.

Dari hari ke hari, penumpang MRT terus meningkat. Menurut catatan PT MRT, seperti dipublish di laman *jakartamrt.co.id*, selama Oktober 2019 lalu, setidaknya ada sekitar 89.056 orang per hari yang menggunakan layanan MRT Jakarta.

PT MRT Jakarta terus menggenjot program peningkatan penumpang melalui program retensi yang menyasar penumpang reguler atau komuter, seperti menyediakan program potongan harga produk kuliner atau pemeriksaan kesehatan gratis di stasiun.

Selain itu, disiapkan pula program akuisisi dan integrasi untuk program non-reguler, dalam bentuk wisata berbagai edisi, seperti wisata edukasi, wisata malam, wisata musik, dan belanja.

Salah satunya pada Kamis (31-10) silam, PT MRT Jakarta berkolaborasi dengan Wisata Kreatif Jakarta yang bekerja sama dengan Windsor

Homeschooling mengajak tidak kurang dari 670 siswa menjajal MRT Jakarta dari Stasiun Bundaran Hotel Indonesia ke Stasiun ASEAN dan kembali ke Stasiun Bundaran HI. Di hari yang sama, ada 296 murid taman kanak-kanak yang terdiri dari dua sekolah, yaitu TK Al Azhar Rawamangun dan TK Salsabila Baby School juga menjajal ratangga.

Selain menjajal fasilitas di stasiun dan kereta, mereka juga mendapat pendidikan dari staf stasiun tentang bagaimana budaya baik transportasi publik, seperti antre masuk pintu penumpang dan sebelum masuk ratangga, serta duduk rapi di dalam kereta.

Dalam waktu bersamaan, rombongan yang terdiri dari 216 anak-anak peserta cerdas cermat yang diadakan oleh program CSR MPR RI itu juga berkesempatan menjajal kereta MRT yang diberi nama Ratangga.

Staf yang ada di stasiun berupaya sebisa mungkin untuk memberikan pengalaman terbaik bagi setiap penumpang agar mendapatkan pelayanan yang optimal. Dengan program edukasi ini, diharapkan anak-anak dapat belajar sedini mungkin hal-hal baik yang dapat menunjang perkembangan karakternya di masa depan. (faf)